

INTISARI

Putus sekolah dapat mengakibatkan tekanan pada remaja, sedangkan dorongan emosional pada masa itu seringkali sangat kuat, tidak terkendali dan tampak irasional. Akhirnya banyak remaja putus sekolah yang mengalami krisis, konflik, frustrasi ataupun depresi. Masalah-masalah ini memerlukan perhatian dan tata-laksana yang tepat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran depresi pada remaja putus sekolah di desa tambong Wetan.

Pada tanggal 17 September – 22 September 2001 telah dilakukan penelitian secara cross sectional prospektif. Instrumen yang digunakan adalah IDR (Inventori Depresi Remaja).

Dari 28 responden yang memenuhi kriteria sebagai subyek penelitian, 21 responden mengalami depresi (75%) dan 7 orang tidak mengalami depresi (25%). Derajat depresi yang ditemukan berupa depresi ringan 7 orang (33,33%) dan depresi sedang 14 orang (66,67%). Depresi banyak dijumpai pada responden pria, usia 17-20 tahun, tingkat pendidikan SLTA, tingkat sosial ekonomi menengah kebawah, serta lama putus sekolah 3 tahun atau kurang.

Kata Kunci : Remaja, Putus Sekolah, Depresi